



# **BAB V**

# **HASIL PENELITIAN**

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### 5.1 Deskripsi Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang, Sidoarjo pada Juni 2024 dengan sampel penelitian yang dilakukan pada dewasa usia 18-50 tahun didapatkan total sampel sebanyak 40 sampel masing-masing pada anestesi spinal dan general pada bulan Januari-Juni tahun 2023. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kuantitatif observasional analitik dan dilakukan dengan pendekatan uji *crosssectional* secara langsung dengan data rekam medis yang diperlukan sesuai dengan kriteria pada sampel penelitian.

#### 5.2 Analisis Univariat

##### 5.2.1 Karakteristik Responden

Subyek penelitian ini adalah pasien post operasi supraumbilical dengan spinal dan general anestesi di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang Sidoarjo yang memenuhi kriteria inklusi. Berikut adalah data deskripsi karakteristik umum subyek penelitian :

**Tabel 5.1** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n = 40)

Karakteristik Pasien	n (40)		%	
	SA	GA	SA	GA
<b>Usia</b>				
18- 25 tahun	13	10	32,5	25
26-33 tahun	8	7	20	17,5
34-41 tahun	9	4	22,5	10
42-49 tahun	10	19	25	47,5
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	14	16	35	40
Perempuan	26	24	65	60
<b>Status Fisik</b>				
ASA 2	38	32	95	80
ASA 3	2	8	5	20

Berdasarkan Tabel 5.1 didapatkan hasil bahwa responden dengan spinal anestesi(SA) di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang mayoritas berada pada rentang usia 18-25 tahun yaitu sebanyak 13 orang (32,5%), sedangkan pada general anestesi berada pada usia 42-49 sejumlah 19 orang (47,5%); berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan yaitu 26 orang (65%) pada kelompok spinal dan 24 orang (60%) pada general; dan berdasarkan status fisik ASA keduanya paling banyak adalah status ASA 2 atau dengan sakit bawaan ringan sebanyak 38 orang (95 %) untuk spinal dan 32 orang (80%) untuk general.

### 5.2.2 Distribusi Jenis dan Obat Anestesi

**Tabel 5.2** Distribusi Jenis dan Obat Anestesi

Jenis Anestesi	n (40)	%
<b>Spinal</b>		
Bupivacain	35	87,5
Blok TH+GA	5	12,5
<b>General</b>		
Propofol	40	100

Berdasarkan Tabel 5.2, obat anestesi yang digunakan pada spinal anestesi paling banyak adalah Bupivacain sebanyak 35 orang (87,5%) dan blok TH+GA yang berarti spinal anestesi gagal dilakukan sehingga perlu tambahan sedasi untuk meningkatkan tinggi blokade sebanyak 5 orang (12,5%). Sedangkan pada general anestesi, keseluruhan menggunakan Propofol (100%).

### 5.2.3 Distribusi Nyeri Pasca Anestesi

**Tabel 5.3** Distribusi Nyeri Pasca Anestesi

Skala Nyeri	n (40)	%
<b>Spinal Anestesi</b>		
0	26	65
1	1	2,5
2	8	20
3	3	7,5
4	1	2,5

	6	1	2,5
<b>General Anestesi</b>			
<b>0</b>		23	57,5
<b>2</b>		11	27,5
<b>3</b>		6	15

Berdasarkan Tabel 5.3, didapatkan hasil bahwa pasien operasi regio supraumbilical dengan spinal dan general anestesi di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang mayoritas pada skala 0 atau tidak merasakan adanya nyeri pasca tindakan anestesi yaitu sebanyak 26 orang (65%) untuk spinal anestesi dan 23 orang (57,5%) untuk yang general.

#### 5.2.4 Distribusi Biaya Anestesi

**Tabel 5.4** Distribusi Biaya Anestesi

Jenis Anestesi	Rata-rata Biaya (Rp)	SD
<b>Spinal</b>	122.500,00	33,49
<b>General</b>	350.000,00	0,00

Berdasarkan Tabel 5.4, didapatkan hasil bahwa rata-rata biaya pasien operasi regio supraumbilical di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang lebih murah dengan spinal anestesi yaitu berkisar Rp 122.500,00 dan untuk general anestesi berkisar pada Rp 350.000,00.

### 5.3 Analisis Bivariat

Perbandingan rata-rata tekanan darah sistol, diastol, nadi, dan pernapasan sebelum dan sesudah anestesi pada pasien post operasi regio supraumbilical di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang.

#### 5.3.1 Perbandingan Tekanan Darah Sistol, Diastol, Nadi, dan RR Sebelum dan Sesudah Spinal dan General Anestesi

**Tabel 5.5** Distribusi Perbandingan Tekanan Darah Sistol, Diastol, Nadi, dan RR Sebelum dan Sesudah Spinal dan General Anestesi (n=40)

Kategori	Rata-rata		SD	p-value
	SA	GA		
<b>Sistol (mmHg)</b>				
Sebelum anestesi	129,20	134,65	15,52	0,000
Sesudah anestesi	123,72	121,77	7,08	
<b>Diastol (mmHg)</b>				
Sebelum anestesi	79,27	79,32	8,16	0,004
Sesudah anestesi	77,87	75,75	5,27	
<b>Nadi (x/menit)</b>				
Sebelum anestesi	81,07	81,47	5,26	0,131
Sesudah anestesi	80,60	80,12	2,98	
<b>RR/pernapasan (x/menit)</b>				
Sebelum anestesi	16,85	17,20	1,90	0,000
Sesudah anestesi	18,35	18,22	2,40	

Berdasarkan Tabel 5.5, telah dilakukan uji normalitas pada data tersebut dan didapatkan signifikansi  $\alpha < 0,05$  yang berarti data berdistribusi tidak normal, kemudian dilakukan uji Wilcoxon dan diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sistol 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ), artinya terdapat perubahan yang signifikan pada tekanan darah sistol sebelum dan sesudah tindakan spinal serta general anestesi, begitu juga pada tekanan darah diastole dengan signifikansi 0,004 ( $\alpha < 0,05$ ), dan pada pernapasan atau RR dengan signifikansi 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ). Sedangkan pada nadi tidak didapati perubahan yang signifikan karena nilainya 0,131 ( $\alpha > 0,05$ ).